



Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru TPA Babussalam Bogor

Fauzy Rahman Kosasih¹, Juhana², Suratinah²

^{1,2} Universitas Terbuka, Indonesia

ABSTRACT

A TRAINING OF THE UTILIZATION OF STUDENT NEED-BASED LEARNING MEDIA FOR BABUSSALAM AL-QUR'AN EDUCATION KINDERGARTEN (AEK) BOGOR TEACHERS. This community service program entitled "A Training of the Utilization of Student Need-Based Learning Media for Babussalam Al-Qur'an Education Kindergarten (AEK) Bogor Teachers" aims to improve the ability of Babussalam AEK teachers in Cilebut Barat Village, Bogor Regency, Jawa Barat in developing instructional media in compliance with the needs of students. This activity involved partners, namely the teachers and students of Babussalam AEK. This activity employed training method. The activity started with an initial visit to analyze the situation and needs of the teachers at the site. From the results of the visit, it was agreed that this activity was focused on increasing the ability of teachers in developing instructional media according to student needs. This activity held four meetings. Monitoring and assessment to follow up on the results of PkM activities is carried out at the end of the activity. The results show that after going through community service activities, the teachers are able to understand and implement the theory and techniques of developing learning media based on student needs.

Keywords: Al-Quran Education Kindergarten, Learning Media Utilization.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online, p.
11.08.2021	24.09.2021	28.10.2021	15.11.2021

Suggested citation

Kosasih, F. R., Juhana, & Suratinah. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru TPA Babussalam Bogor. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1089-1095. <https://doi.org/10.30653/002.202064.946>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/946>

¹ Corresponding Author: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Terbuka; Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Banten, Indonesia; Email: fauzyrahman@ecampus.ut.ac.id

PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered approach*) adalah pendekatan yang “puts students' interests first, acknowledging student voice as central to the learning experience” (Singhal, 2017). Oleh karena itu, guru harus mengetahui kebutuhan dan minat siswa agar kegiatan pembelajaran relevan dengan kebutuhan mereka (Kosasih, 2017). Kebutuhan siswa pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada kebutuhan media pembelajaran.

Program PkM yang fokus kepada pemanfaatan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran telah dilakukan oleh banyak tim dosen dari berbagai universitas. Fakhriyah, Wanabuliandari, dan Ardianti (2016) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan sampah plastik dan kertas untuk media pembelajaran inovatif bagi guru SDN 5 Bae Kudus. Kurnia dan Nugroho (2017) melaksanakan PkM yang fokus pada pelatihan pembuatan media pembelajaran aksara Jawa bagi guru SMA bahasa Jawa di kabupaten Rembang. Kosasih, Darminah, Suratinah, Riyanti, dan Juhana (2018) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat terbuka bagi guru SMA di Bogor. Soemantri (2019) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office, Powerpoint, Fastone, dan Filmora*.

Okyranida dan Astuti (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis *Videoscribe* bagi guru fisika di kabupaten Lebak. Suprpto dan Chaidir (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada penggunaan media 3 dimensi dalam pembelajaran biologi bagi siswa tunagrahita di kota Tasikmalaya. Rinjani, Sari, dan Permana (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan media pembelajaran video tutorial untuk melatih teknik merajut para guru SD kelas 1 dan 2. Salamah, Lindawati, Asriyadi, Kusumanto (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada peningkatan kemampuan guru SD dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *Powerpoint*.

Berangkat dari kajian tersebut, tim pelaksana PkM ini telah melakukan kunjungan ke sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Babussalam untuk mengobservasi keadaan yang terjadi di lapangan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Hasil pengamatan dan diskusi singkat di lapangan menunjukkan bahwa para guru menyadari adanya kebutuhan terhadap kemampuan atau kompetensi yang mereka perlukan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengadaptasi, mengadopsi, atau mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Adapun pertimbangan dipilihnya lokasi TPA Babussalam di Desa Cilebut Barat dan mitra guru telah mempertimbangkan beberapa aspek, yakni geografis, kependudukan, pendidikan, dan budaya. Cilebut Barat, sebagai lokasi mitra, adalah sebuah desa di Kabupaten Bogor. Selain itu, Cilebut Barat juga merupakan daerah dengan karakteristik penduduk sebagai komuter, pelaku usaha skala usaha kecil dan menengah (UKM). Dari aspek pendidikan, di Cilebut Barat terdapat banyak TPA, TK, SD, dan beberapa SMP. Dari segi budaya, Cilebut Barat merupakan desa yang memiliki perpaduan budaya antara budaya penduduk asli dan pendatang.

Permasalahan Mitra

Mitra guru-guru TPA Babussalam dan sekitarnya memiliki berbagai permasalahan, diantaranya:

- 1) Kurangnya media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Kurangnya kemampuan mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Kurangnya pelatihan peningkatan kualitas SDM.

Prioritas Pemecahan Permasalahan Mitra

Mengingat keterbatasan dalam kegiatan PkM ini, tim pelaksana PkM dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada usaha pemecahan masalah kemampuan pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan siswa. Prioritas ini diberikan dengan pertimbangan bahwa:

- 1) Mitra mengharapkan bantuan berupa pelatihan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Mitra mengharapkan bantuan revitalisasi media pembelajaran agar relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Tim Pelaksana PkM memiliki kemampuan untuk melatih guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Manfaat

Secara umum, manfaat dari kegiatan PkM ini adalah setelah mendapatkan pelatihan, para guru TPA Babussalam Kabupaten Bogor dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara khusus, setelah pelatihan, para guru dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi ragam media pembelajaran untuk peserta didik anak-anak.
- b. Mengidentifikasi teknik pengembangan media pembelajaran.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik anak-anak
- d. Memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah pelatihan, diskusi, dan pendampingan. Tim Pk Mini memulai dengan kunjungan dan diskusi dengan mitra di lokasi TPA Babussalam untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah khususnya guru-guru dalam proses pembelajaran. Selama kunjungan, analisis situasi juga dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di lokasi mitra. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, dipilih permasalahan yang paling menonjol dan memungkinkan untuk dapat ditindaklanjuti dengan usaha pemecahan masalah melalui kegiatan PkM berupa pelatihan. Kegiatan PkM ini mengikuti prosedur sebagai berikut:

- 1) Kunjungan, analisis situasi, dan analisis kebutuhan
- 2) Konsultasi dengan mitra dan pembuatan proposal
- 3) Pembentukan kepanitiaan dengan mitra

- 4) Pelatihan
- 5) Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana target dan luaran kegiatan PkM ini, maka dapat dilaporkan hasil dari kegiatan PkM dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru TPA Babussalam Bogor”. Pertemuan pertama pelaksanaan PkM dilakukan dengan fokus pada tahapan pendahuluan. Pada tahapan ini dilakukan dengan metode diskusi grup terfokus antara tim PkM dengan para guru TPA Babussalam terkait dengan kebutuhan materi pembelajaran yang diperlukan oleh siswa. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan di ruang pembelajaran TPA Babussalam. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya jadwal yang disepakati bersama untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.



Gambar 1. Analisis situasi dan diskusi dengan perwakilan guru TPA Babussalam

Pertemuan kedua focus pada pelaksanaan pelatihan tahap pertama. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru TPA Babussalam. Tim PkM menjelaskan tentang materi ragam media pembelajaran untuk peserta didik anak-anak yang relevan untuk TPA. Hasil dari kegiatan ini bahwa para guru di akhir kegiatan mendapatkan pengetahuan tentang ragam media pembelajaran untuk anak-anak.

Pertemuan ketiga adalah pelaksanaan pelatihan tahap kedua. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru TPA Babussalam. Tim PkM menjelaskan tentang materi teknik pengembangan media pembelajaran. Para guru antusias dalam diskusi materi ini. Hasil dari kegiatan ini para guru mendapatkan pengetahuan tentang teknik pengembangan media pembelajaran yaitu dengan strategi adopsi, adaptasi, atau mengembangkan sendiri yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Relevansi antara media pembelajaran dengan kebutuhan siswa sangat penting (Kosasih, 2017; Singhal, 2017).

Pertemuan keempat adalah pelaksanaan pelatihan tahap ketiga. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru TPA Babussalam. Tim PkM menjelaskan tentang materi kebutuhan peserta didik anak-anak.

Para guru menjelaskan tentang siswa TPA Babussalam. Hasil dari kegiatan ini, para guru mendapatkan pengetahuan tentang materi kebutuhan peserta didik anak-anak.

Pertemuan kelima adalah pelaksanaan pelatihan tahap keempat. Metode yang digunakan adalah metode kerja kelompok. Para guru TPA Babussalam memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan (baik dengan cara diadaptasi atau diadopsi) bersama dengan tim PkM kepada para siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa para guru telah mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa dengan baik.

Pertemuan keenam adalah pelaksanaan monitoring. Pada tahapan ini tim PkM memonitor perkembangan pelaksanaan hasil kegiatan PkM oleh mitra yaitu para guru TPA Babussalam. Hasil monitoring memperlihatkan bahwa para guru TPA Babussalam telah mengimplementasikan materi dari kegiatan pelatihan tahap 1, 2, 3, dan 4 dengan baik.

Pertemuan ketujuh adalah pelaksanaan tahap evaluasi. Pada tahapan ini tim PkM mengevaluasi perkembangan kemampuan para guru TPA Babussalam dalam mengimplementasikan media pembelajaran kepada para siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa para guru masih konsisten mengimplementasikan media pembelajaran kepada siswa dengan baik. Hasil yang konsisten ini sejalan dengan saran dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM lain yang dilaksanakan oleh Okyranida dan Astuti (2020), Suprpto dan Chaidir (2020), Rinjani, Sari, dan Permana (2020), Salamah, Lindawati, Asriyadi, Kusumanto (2020), dan Kurnia dan Nugroho (2017).

Pertemuan terakhir adalah pelaksanaan tahap penilaian. Pada tahapan ini tim PkM melakukan penilaian terhadap para guru dalam mengimplementasikan semua materi dan media pembelajaran kepada para siswa. Hasil dari penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 *Capaian kegiatan PkM*

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Pengetahuan yang diperoleh mitra setelah mengikuti kegiatan		X		
2	Keterampilan yang diperoleh mitra setelah mengikuti kegiatan		X		
3	Antusiasme mitra terhadap kegiatan		X		
4	Partisipasi mitra dalam mengikuti kegiatan		X		
5	Perilaku mitra selama mengikuti kegiatan		X		
6	Keaktifan mitra selama mengikuti kegiatan		X		
7	Tingkat pemahaman mitra setelah mengikuti kegiatan		X		

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Kurang, 1 = Buruk

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas para guru TPA Babussalam belum mengetahui teori dan teknik implementasi terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa yaitu adaptasi, adopsi,

atau mengembangkannya sendiri. Setelah melalui kegiatan PkM, para guru telah mampu memahami teori dan teknik pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa.

Saran pertama dari hasil kegiatan PkM ini adalah bahwa guru TPA Babussalam harus terus mengembangkan kompetensi diri khususnya yang berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa. Kedua, para guru TPA Babussalam harus terus mampu mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa.

Ucapan Terima Kasih

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka yang telah mendukung dan mendanai penuh kegiatan ini.

REFERENSI

- Fakhriyah, F., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2016). Pendampingan pemanfaatan sampah plastik dan kertas untuk media pembelajaran inovatif bagi guru di SDN 5 Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 48-55.
- Kosasih, F. R. (2017). English Materials and Their Relevance to the needs of Pharmacy Students: A Case Study at a School of Pharmacy in Bandung–Indonesia. *the Asia TEFL Journal. Australia*, 97, 4-27.
- Kosasih, F. R., Darminah, D., Suratinah, S., Riyanti, R. D., & Juhana, J. (2018). IBM Pemanfaatan Open Educational Resources Bagi Guru SMA Taruna Terpadu Bogor. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 398-405.
- Kurnia, E. D., & Nugroho, Y. E. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran aksara Jawa bagi guru bahasa Jawa SMA di kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 101-112.
- Okyanida, I. Y., & Astuti, I. A. D. (2020). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis videoscribe bagi guru MGMP fisika kabupaten Lebak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1035-1042.
- Rinjani, D., Sari, M. P., & Permana, F. C. (2020). Pelatihan teknik merajut terhadap guru kelas 1 dan 2 sekolah dasar menggunakan media pembelajaran berupa video tutorial. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 695-706.
- Salamah, I., Lindawati, Asriyadi, & Kusumanto, R. (2020). Peningkatan kemampuan guru-guru SD negeri 130 Palembang dalam menyajikan presentasi atraktif melalui pelatihan Microsoft Power Point. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 52-62.
- Singhal, D. (2017). Understanding student-centered learning and philosophies of teaching practices. *International Journal of Scientific Research and Management*, 5(2), 5123-5129.

- Soemantri, S. (2019). Pelatihan membuat media pembelajaran digital. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64-69.
- Suprpto, P. K., & Chaidir, D. M. (2020). Pelatihan penggunaan media 3 dimensi dalam pembelajaran biologi bagi siswa tunagrahita di kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 790-796.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2021 Fauzy Rahman Kosasih, Juhana, Suratinah.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)